

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sampurna Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya apakah pembelajaran kontekstual dengan teknik inquiry dan questioning dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sampurna Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala pada bidang studi PAI? Untuk itu direncanakan tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi oleh guru (kolaborator) dan teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (Rabu/10 November 2010)

1) Perencanaan (*Planing*)

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning.
- b) Membuat rencana pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning.
- c) Membuat lembar kerja siswa.
- d) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Salam.
 - (2) Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah dan doa.
 - (3) Absensi.
 - (4) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi, indikator dan metode pembelajaran secara singkat.
 - (5) Apersepsi.
- b) Kegiatan Inti (45 menit)
 - (1) Membagi siswa dalam lima kelompok.
 - (2) Menyajikan materi pelajaran.

- (3) Membagikan materi diskusi.
 - (4) Siswa membahas tugasnya dalam kelompok masing-masing, guru mengarahkan.
 - (5) Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan.
 - (6) Salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - (7) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
 - (8) Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan dan pertanyaan. Lanjutkan presentasi siswa hingga setiap kelompok mendapat giliran.
 - (9) Guru membagi kartu indeks secara acak kepada siswa, yang berisi beberapa pernyataan tentang materi pembelajaran.
 - (10) Siswa mencari pasangannya yang memiliki kartu pernyataan serumpun.
 - (11) Siswa diminta menempelkan kartu tersebut di depan kelas
 - (12) Siswa diminta satu persatu menjelaskan kartu yang telah ditempelkan tadi secara singkat.
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - (2) Post test.
 - (3) Pemberian tugas.
 - (4) Guru menginformasikan materi yang akan datang.

(5) Penguatan dan nasihat.

(6) Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.

3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1 Observasi KBM pertemuan pertama siklus I.

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apersepsi		V		
2	Penjelasan materi		V		
3	Penjelasan metode kontekstual teknik inquiry dan questioning			V	
4	Teknik pembagian kelompok			V	
5	Pengolahan kegiatan diskusi			V	
6	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			V	
9	Menentukan nilai individu dan kelompok			V	
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		V		
11	Menutup pembelajaran		V		
	Jumlah			28	

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{28}{44} \times 100 = 63,63\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar guru pada pertemuan pertama siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 28 atau 63,63% sedangkan skor idealnya adalah 44. Hal ini terjadi karena guru lebih terpaku di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran berkelompok.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I.

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Isya (1)	10	16	62,5	
Subuh (2)	12	16	75	Tertinggi
Zuhur (3)	9	16	56,25	Terendah
Ashar (4)	11	16	68,75	
Maghrib (5)	10	16	62,5	
Jumlah	52	16	325	
Rata-rata	10,4	16	65	

Tabel 4.3. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan

Pertama Siklus I.

K l p	Nama siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adawiyah		V				V					V				V	
	Fitri Ramadana																
	Hidayat																
	Inum																
2	Lana Purwanti	V				V						V				V	
	Lukmanul Hakim																
	Maulidah																
	M. Suhaimi																
3	M. Basir			V				V				V			V		
	M. Yusril																
	M. Mahdi Alwi																
	Moh. Misran																
4	Moh. Solihin		V				V				V					V	
	Nordina																
	Nurkamalia																
	Nuryadi																
5	Rizki Ramadhani			V			V					V			V		
	Siti Hadijah																
	Siti Fatimah																
	Zainab																
	Jumlah	14				15				11				12			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Kelompok 1 (Isya)} = \frac{10}{16} \times 100 = 62,5\%$$

$$\text{Kelompok 2 (Subuh)} = \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{Kelompok 3 (Zuhur)} = \frac{9}{16} \times 100 = 56,25\%$$

$$\text{Kelompok 4 (Ashar)} = \frac{11}{16} \times 100 = 68,75\%$$

$$\text{Kelompok 5 (Maghrib)} = \frac{10}{16} \times 100 = 62,5\%$$

$$\text{Rata-rata Persentase} = \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Jumlah Kelompok}} = \frac{325}{5} = 65\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong kurang, belum sesuai rencana. Dari skor ideal 16, skor perolehan rata-rata hanya mencapai 10,4 atau 65%, hal ini disebabkan:

- (1) Kegiatan belajar mengajar siswa kurang aktif karena belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.
- (2) Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- (1) Guru dengan sungguh-sungguh memberikan pengertian dan arahan kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerja sama, keaktifan dalam kelompok.
- (2) Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning.

c) Evaluasi Pertemuan Pertama Siklus I

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Tes Hasil Belajar Siswa.

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai
1	Adawiyah	1	6
2	Fitri Ramadana	1	5
3	Hidayat	1	7
4	Inum	1	6
5	Lana Purwanti	2	7
6	Lukmanul Hakim	2	6
7	Maulidah	2	7
8	M. Suhaimi	2	6
9	M. Basir	3	6
10	M. Yusril	3	7
11	M. Mahdi Alwi	3	6
12	Moh. Misran	3	5
13	Moh. Solihin	4	5
14	Nordina	4	7
15	Nurkamalia	4	6
16	Nuryadi	4	5
17	Rizki Ramadhani	5	6
18	Siti Hadijah	5	7
19	Siti Fatimah	5	7
20	Zainab	5	6
	Jumlah		123
	Rata-rata		6,15

Tabel 4.5. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase
10	-	-	-
9	-	-	-
8	-	-	-
7	7	49	35
6	9	54	45
5	4	20	20
4	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah	20	123	100
Rata-rata	-	6,15	-
Tuntas	7	-	35
Tidak Tuntas	14	-	65

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa adalah 6,15. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00, dan dari 20 siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 7 siswa sedang yang belum mencapai nilai standar ketuntasan ada 14 siswa, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (Rabu/24 November 2010)

1) Perencanaan (*Planing*)

- a) Tim peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning.

- b) Membuat rencana pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning
- c) Membuat lembar kerja siswa.
- d) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Salam.
 - (2) Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah dan doa.
 - (3) Absensi.
 - (4) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi, indikator dan metode pembelajaran secara singkat.
 - (5) Apersepsi.
- b) Kegiatan Inti (45 menit)
 - (1) Membagi siswa dalam lima kelompok.
 - (2) Menyajikan materi pelajaran.
 - (3) Guru menempelkan poster ke depan kelas
 - (4) Membagikan materi diskusi tentang ketentuan rukun dan sunnat shalat.
 - (5) Siswa membahas tugasnya dalam kelompok masing-masing, guru mengarahkan.

- (6) Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan.
 - (7) Salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - (8) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
 - (9) Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan dan pertanyaan. Lanjutkan presentasi siswa hingga setiap kelompok mendapat giliran.
 - (10) Siswa berlatih melafalkan bacaan dan melakukan gerakan salat.
 - (11) Siswa mempraktikkan bacaan dan gerakan salat dibimbing oleh guru.
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - (2) Post test.
 - (3) Pemberian tugas.
 - (4) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
 - (5) Penguatan dan nasihat.
 - (6) Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.

3) Observasi dan Evaluasi (*observation and Evaluation*)

- a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6. Observasi KBM Pertemuan Kedua Siklus I.

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apersepsi		V		
2	Penjelasan materi	V			
3	Penjelasan metode kontekstual teknik inquiry dan questioning		V		
4	Teknik pembagian kelompok		V		
5	Pengolahan kegiatan diskusi		V		
6	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			V	
9	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran	V			
11	Menutup pembelajaran		V		
	Jumlah			34	

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{34}{44} \times 100 = 77,27\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar guru pada pertemuan kedua siklus I tergolong sedang dengan perolehan skor 34 atau 77,27% dari skor ideal 44. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari pertemuan pertama.

	Nurkamalia																	
	Nuryadi																	
5	Rizki Ramadhani		V				V					V			V			
	Siti Hadijah																	
	Siti Fatimah																	
	Zainab																	
	Jumlah		17				17				14				12			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Kelompok 1 (Isya)} = \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{Kelompok 2 (Subuh)} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25\%$$

$$\text{Kelompok 3 (Zuhur)} = \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{Kelompok 4 (Ashar)} = \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{Kelompok 5 (Maghrib)} = \frac{11}{16} \times 100 = 68,75\%$$

$$\text{Rata-rata persentase} = \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Jumlah Kelompok}} = \frac{375}{5} = 75\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong sedang, dari skor ideal 16, skor perolehan rata-rata adalah 12 atau 75%. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari pertemuan pertama, namun pada aspek-aspek tertentu masih belum optimal.

c) Evaluasi Pertemuan Kedua Siklus I

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa.

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai
1	Adawiyah	1	7
2	Fitri Ramadana	1	7
3	Hidayat	1	7
4	Inum	1	6
5	Lana Purwanti	2	8
6	Lukmanul Hakim	2	6
7	Maulidah	2	7
8	M. Suhaimi	2	7
9	M. Basir	3	6
10	M. Yusril	3	7
11	M. Mahdi Alwi	3	7
12	Moh. Misran	3	6
13	Moh. Solihin	4	7
14	Nordina	4	8
15	Nurkamalia	4	7
16	Nuryadi	4	6
17	Rizki Ramadhani	5	5
18	Siti Hadijah	5	7
19	Siti Fatimah	5	7
20	Zainab	5	7
	Jumlah		135
	Rata-rata		6,75

Tabel 4.10. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase
10	-	-	-
9	-	-	-
8	2	16	10
7	12	84	60
6	5	30	25
5	1	5	5
4	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah	20	135	100
Rata-rata	-	6,75	-
Tuntas	14	-	70
Tidak Tuntas	6	-	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa adalah 6,75. Hal ini berarti hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 7,00, namun dari 20 siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 14 siswa sedang yang belum mencapai nilai standar ketuntasan ada 6 siswa, hal ini berarti mengalami perbaikan dari pertemuan pertama.

4) Refleksi Tindakan Kelas I dan Perencanaan ulang (*Reflecting and Replanning*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan siklus I, maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam KBM selama dua pertemuan hanya mencapai 77,27%.
- b) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam KBM selama dua kali pertemuan hanya mencapai 70%.
- c) Hasil evaluasi pada pertemuan pertama siklus I mencapai rata-rata 6,15 dan pada pertemuan kedua mencapai rata-rata 6,75.
- d) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan, hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.
- e) Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan kegiatan.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran khususnya pada saat presentasi.
- b) Lebih intensif membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning pada kelas belum menunjukkan hasil yang maksimal, oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (Rabu/ 01 Desember 2010)

1) Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan pada siklus kedua ini berdasarkan hasil refleksi siklus pertama yaitu:

- a) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran khususnya pada saat presentasi.
- b) Lebih intensif membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c) Membuat rencana pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning
- d) Membuat lembar kerja siswa.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Salam.
 - (2) Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah dan doa.
 - (3) Absensi.
 - (4) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi, indikator dan metode pembelajaran secara singkat.
 - (5) Apersepsi.
- b) Kegiatan Inti (45 menit)
 - (1) Membagi siswa dalam lima kelompok.
 - (2) Menyajikan materi pelajaran.
 - (3) Membagikan materi diskusi.
 - (4) Siswa membahas tugasnya dalam kelompok masing-masing, guru mengarahkan.
 - (5) Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan.
 - (6) Salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - (7) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
 - (8) Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan dan pertanyaan. Lanjutkan presentasi siswa hingga setiap kelompok mendapat giliran.

- (9) Guru membagi kartu indeks secara acak kepada siswa, yang berisi beberapa pernyataan tentang materi pembelajaran.
 - (10) Siswa mencari pasangannya yang memiliki kartu pernyataan tentang syarat sah dan syarat wajib salat.
 - (11) Siswa diminta menempelkan kartu tersebut di depan kelas
 - (12) Siswa diminta satu persatu menjelaskan kartu yang telah ditempelkan tadi secara singkat.
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - (2) Post test.
 - (3) Pemberian tugas.
 - (4) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
 - (5) Penguatan dan nasihat.
 - (6) Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.

3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.11. Observasi KBM pertemuan pertama siklus II.

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apersepsi		V		
2	Penjelasan materi	V			
3	Penjelasan metode kontekstual teknik inquiry dan questioning		V		
4	Teknik pembagian kelompok		V		
5	Pengolahan kegiatan diskusi		V		
6	Pemberian pertanyaan atau kuis		V		
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9	Menentukan nilai individu dan kelompok		V		
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		V		
11	Menutup pembelajaran	V			
	Jumlah		36		

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{36}{44} \times 100 = 81,18\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar guru pada pertemuan pertama siklus II tergolong baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum maksimal. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik, kondusif dan

tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II.

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Isya (1)	13	16	81,25	
Subuh (2)	13	16	81,25	
Zuhur (3)	13	16	81,25	
Ashar (4)	14	16	87,5	Tertinggi
Maghrib (5)	12	16	75	Terendah
Jumlah	65	16	406,25	
Rata-rata	13	16	81,25	

Tabel 4.13. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II.

K l p	Nama siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adawiyah	V					V				V				V			
	Fitri Ramadana																	
	Hidayat																	
	Inum																	
2	Lana Purwanti	V				V					V						V	
	Lukmanul Hakim																	
	Maulidah																	
	M. Suhaimi																	
3	M. Basir	V					V				V				V			

	M. Yusril																				
	M. Mahdi Alwi																				
	Moh. Misran																				
4	Moh. Solihin	V				V					V					V					
	Nordina																				
	Nurkamalia																				
	Nuryadi																				
5	Rizki Ramadhani		V				V				V					V					
	Siti Hadijah																				
	Siti Fatimah																				
	Zainab																				
	Jumlah		19					17					15					14			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Kelompok 1 (Isya)} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25\%$$

$$\text{Kelompok 2 (Subuh)} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25\%$$

$$\text{Kelompok 3 (Zuhur)} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25\%$$

$$\text{Kelompok 4 (Ashar)} = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$$

$$\text{Kelompok 5 (Maghrib)} = \frac{12}{16} \times 100 = 75\%$$

$$\text{Persentase Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Jumlah Kelompok}} = \frac{406,25}{5} = 81,25\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong baik. Dari skor ideal 16, skor

perolehan rata-rata adalah 13 atau 81,25%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dibandingkan pada siklus pertama. Dari tabel observasi dapat dilihat suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kegiatan siswa mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antarsesama anggota kelompok. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain sehingga pada pertemuan pertama siklus kedua ini suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

c) Evaluasi Pertemuan Pertama Siklus II

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Tes Hasil Belajar Siswa.

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai
1	Adawiyah	1	8
2	Fitri Ramadana	1	7
3	Hidayat	1	7
4	Inum	1	7
5	Lana Purwanti	2	8
6	Lukmanul Hakim	2	7
7	Maulidah	2	7
8	M. Suhaimi	2	7
9	M. Basir	3	7
10	M. Yusril	3	6
11	M. Mahdi Alwi	3	7
12	Moh. Misran	3	6
13	Moh. Solihin	4	8
14	Nordina	4	8
15	Nurkamalia	4	8
16	Nuryadi	4	7

17	Rizki Ramadhani	5	7
18	Siti Hadijah	5	7
19	Siti Fatimah	5	7
20	Zainab	5	6
	Jumlah		142
	Rata-rata		7,1

Tabel 4.15. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus

II

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase
10	-	-	-
9	-	-	-
8	5	40	25
7	12	84	60
6	3	18	15
5	-	-	-
4	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah	20	142	100
Rata-rata	-	7,1	-
Tuntas	17	-	85
Tidak Tuntas	3	-	15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa adalah 7,1. Hal ini berarti hasil belajar siswa secara rata-rata tuntas dan mengalami perbaikan dari siklus pertama. Namun dari 20 siswa tersebut yang belum mencapai nilai standar ketuntasan ada 3 siswa atau 15%, oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (Rabu/ 08 Desember 2010)**1) Perencanaan (*Planing*)**

Perencanaan pada siklus kedua pertemuan kedua ini berdasarkan hasil refleksi siklus pertama yaitu:

- a) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran khususnya pada saat presentasi.
- b) Lebih intensif membimbing dan mengarahkan kelompok yang mengalami kesulitan.
- c) Membuat rencana pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning
- d) Membuat lembar kerja siswa.
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Salam.
 - (2) Guru bersama siswa memulai pelajaran dengan mengucapkan Basmallah dan doa.
 - (3) Absensi.
 - (4) Menjelaskan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi, indikator dan metode pembelajaran secara singkat.
 - (5) Apersepsi.
- b) Kegiatan Inti (45 menit)
 - (1) Membagi siswa dalam lima kelompok.
 - (2) Menyajikan materi pelajaran.

- (3) Membagikan materi diskusi.
 - (4) Siswa membahas tugasnya dalam kelompok masing-masing, guru mengarahkan.
 - (5) Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan.
 - (6) Salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
 - (7) Guru memberikan kuis atau pertanyaan.
 - (8) Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberi tanggapan dan pertanyaan. Lanjutkan presentasi siswa hingga setiap kelompok mendapat giliran.
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
 - (2) Post test.
 - (3) Pemberian tugas.
 - (4) Guru menginformasikan materi yang akan datang.
 - (5) Penguatan dan nasihat.
 - (6) Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah.

3) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator/ guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2x35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.16. Observasi KBM pertemuan kedua siklus II.

NO	KEGIATAN	4	3	2	1
1	Apersepsi	V			
2	Penjelasan materi	V			
3	Penjelasan metode kontekstual teknik inquiry dan questioning		V		
4	Teknik pembagian kelompok		V		
5	Pengolahan kegiatan diskusi	V			
6	Pemberian pertanyaan atau kuis	V			
7	Kemampuan melakukan evaluasi		V		
8	Memberikan penghargaan individu dan kelompok	V			
9	Menentukan nilai individu dan kelompok	V			
10	Menyimpulkan materi pembelajaran		V		
11	Menutup pembelajaran	V			
	Jumlah	40			

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{40}{44} \times 100 = 90,90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar guru pada pertemuan kedua siklus II tergolong sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan proses belajar mengajar berlangsung secara lancar kondusif. Walaupun ada beberapa aspek yang belum maksimal, namun dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik. Guru secara intensif membimbing siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran

meningkat dari 81,18% pada pertemuan pertama siklus II menjadi 90,90% pada pertemuan kedua.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II.

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)	Keterangan
Isya (1)	14	16	87,5	
Subuh (2)	14	16	87,5	
Zuhur (3)	15	16	93,75	Tertinggi
Ashar (4)	15	16	93,75	Tertinggi
Maghrib (5)	13	16	81,25	Terendah
Jumlah	71	16	443,75	
Rata-rata	14,2	16	88,75	

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II.

K I P	Nama siswa	Minat				Perhatian				Partisipasi				Presentasi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Adawiyah	V				V					V				V			
	Fitri Ramadana																	
	Hidayat																	
	Inum																	
2	Lana Purwanti	V				V					V				V			
	Lukmanul Hakim																	
	Maulidah																	
	M. Suhaimi																	
3	M. Basir	V				V				V				V				

	M. Yusril																
	M. Mahdi Alwi																
	Moh. Misran																
4	Moh. Solihin	V				V					V					V	
	Nordina																
	Nurkamalia																
	Nuryadi																
5	Rizki Ramadhani		V				V			V						V	
	Siti Hadijah																
	Siti Fatimah																
	Zainab																
	Jumlah		19				19				17				16		

KETERANGAN

SB = SANGAT BAIK: SKOR 4

B = BAIK: SKOR 3

C = CUKUP: SKOR 2

K = KURANG: SKOR 1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Kelompok 1 (Isya)} = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$$

$$\text{Kelompok 2 (Subuh)} = \frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$$

$$\text{Kelompok 3 (Zuhur)} = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75\%$$

$$\text{Kelompok 4 (Ashar)} = \frac{15}{16} \times 100 = 93,75\%$$

$$\text{Kelompok 5 (Maghrib)} = \frac{13}{16} \times 100 = 81,25\%$$

$$\text{Persentase Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Persentase}}{\text{Jumlah Kelompok}} = \frac{443,75}{5} = 88,75\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergolong sangat baik. Dari skor ideal 16, skor

perolehan rata-rata adalah 14,2 atau 88,75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dibandingkan pada pertemuan pertama. Dari tabel observasi dapat dilihat suasana siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah lebih mengarah kepada pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning. Siswa mampu membangun kerja sama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru dengan menggunakan lembar kerja. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik, dan siswa kelihatan lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 81,25% pada pertemuan pertama siklus kedua menjadi 88,75% pada pertemuan kedua.

c) Evaluasi Pertemuan Kedua Siklus II

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Tes Hasil Belajar Siswa.

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai
1	Adawiyah	1	8
2	Fitri Ramadana	1	8
3	Hidayat	1	8
4	Inum	1	8
5	Lana Purwanti	2	10
6	Lukmanul Hakim	2	7
7	Maulidah	2	7
8	M. Suhaimi	2	7

9	M. Basir	3	10
10	M. Yusril	3	9
11	M. Mahdi Alwi	3	9
12	Moh. Misran	3	10
13	Moh. Solihin	4	9
14	Nordina	4	9
15	Nurkamalia	4	10
16	Nuryadi	4	10
17	Rizki Ramadhani	5	8
18	Siti Hadijah	5	10
19	Siti Fatimah	5	8
20	Zainab	5	8
	Jumlah		173
	Rata-rata		8.65

Tabel 4.20. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua

Siklus II

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase
10	6	60	30
9	4	36	20
8	7	56	35
7	3	21	15
6	-	-	-
5	-	-	-
4	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah	20	173	100
Rata-rata	-	8,65	-
Tuntas	20	-	100
Tidak Tuntas	-	-	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes siswa mengalami peningkatan yang sangat berarti yakni 8.65, sedangkan sebelumnya 7,1 dan 6,75 pada siklus pertama. Hal ini berarti hasil belajar siswa secara rata-rata tuntas dan mengalami perbaikan yang signifikan dibanding pertemuan pertama siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas II (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan siklus II, maka direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah mengarah ke pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning secara lebih baik. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antarsesama anggota kelompok, siswa kelihatan lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning dinyatakan efektif, sehingga mencapai hasil pembelajaran maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- c) Pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning (CTL) sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada:

- (1) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama rata-rata 13 atau 81,25% dan pertemuan kedua rata-rata 14,2 atau 88,75%. Meningkatnya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning (CTL). Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam KBM dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam KBM meningkat dari 77,27% pada siklus pertama menjadi 90,90% pada siklus kedua.
- (2) Hasil evaluasi ulangan harian siswa pertemuan pertama rata-rata nilai 7,1 dan pertemuan kedua rata-rata 8,65 berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam kurikulum mata pelajaran PAI yaitu rata-rata nilai 7,00.

C. Pembahasan

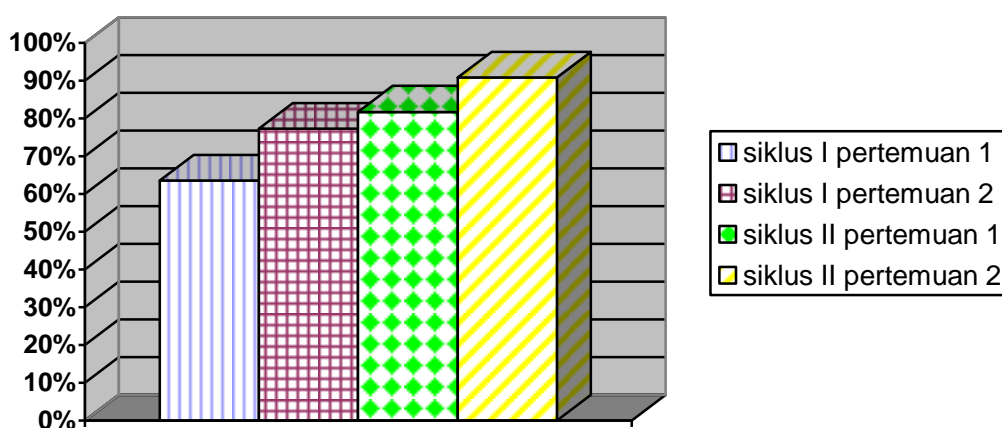
Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan empat kali pertemuan {4x (2x35 menit)} melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan

questioning sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning di SDN berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan guru. Pada saat pertemuan siklus pertama pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan-kelemahan, itu bisa dipahami karena guru memang belum terbiasa menggunakan pembelajaran kontekstual teknik inquiry dan questioning (CTL). Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari persentase hasil obsevasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan guru yaitu pada siklus I pertemuan pertama 63,63%, pertemuan kedua 77,27%, siklus II pertemuan pertama 81,18% dan pertemuan kedua 90,90%, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru



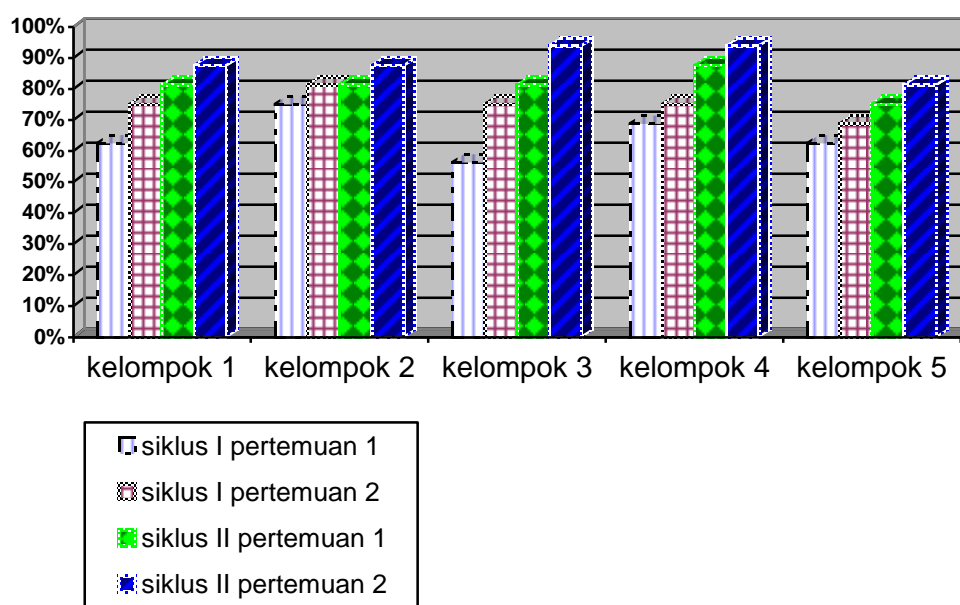
Kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa semakin membaik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

- a. Siklus I pertemuan pertama:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 62,5% (sedang)
 - 2) Aktivitas kelompok II, 75% (sedang)
 - 3) Aktivitas kelompok III, 56,25% (rendah)
 - 4) Aktivitas kelompok IV, 68,75% (sedang)
 - 5) Aktivitas kelompok V, 62,5% (sedang)
- b. Siklus I pertemuan kedua:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 75% (sedang)
 - 2) Aktivitas kelompok II, 81,25% (tinggi)
 - 3) Aktivitas kelompok III, 75% (sedang)
 - 4) Aktivitas kelompok IV, 75% (sedang)
 - 5) Aktivitas kelompok V, 68,75 (sedang)
- c. Siklus II pertemuan pertama:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 81,25% (tinggi)
 - 2) Aktivitas kelompok II, 81,25% (tinggi)
 - 3) Aktivitas kelompok III, 81,25% (tinggi)
 - 4) Aktivitas kelompok IV, 87,5% (tinggi)
 - 5) Aktivitas kelompok V, 75% (sedang)
- d. Siklus II pertemuan kedua:
 - 1) Aktivitas kelompok I, 87,5% (tinggi)

- 2) Aktivitas kelompok II, 87,5% (tinggi)
- 3) Aktivitas kelompok III, 93,75% (tinggi)
- 4) Aktivitas kelompok IV, 93,75 % (tinggi)
- 5) Aktivitas kelompok V, 81,25% (tinggi)

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2. Grafik Aktivitas Siswa

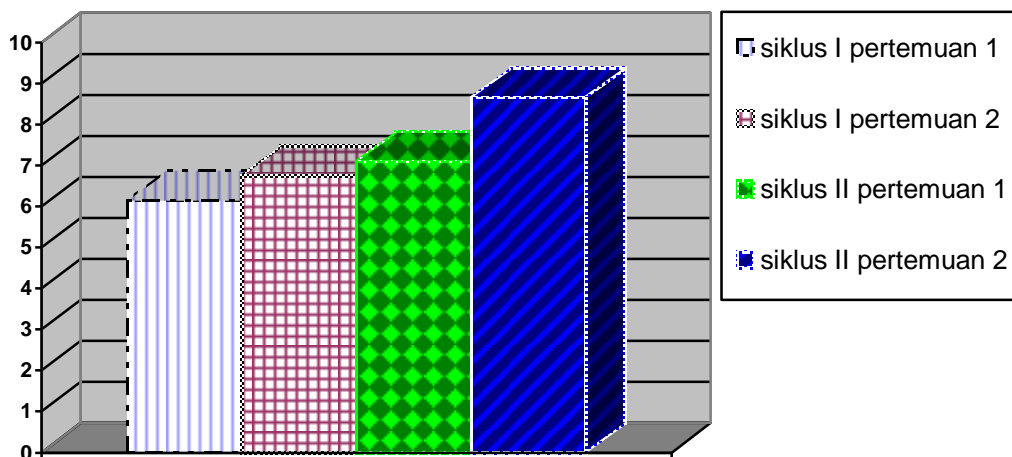


2. Tindakan kelas menggunakan pembelajaran kontekstual dengan teknik inquiry dan questioning pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sampurna Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 6,75 pada siklus I, menjadi rata-rata 8,65

pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara siklus I dengan siklus II sebesar 1,9.

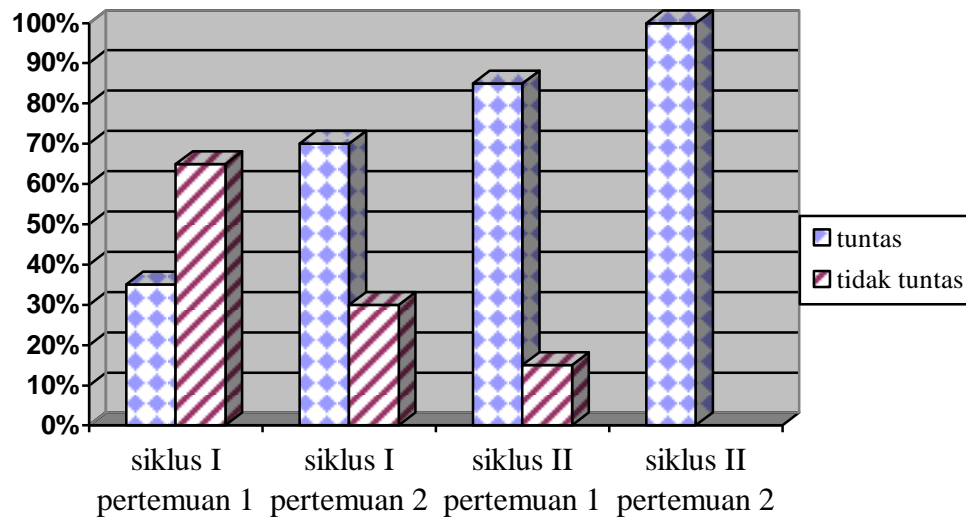
Dari temuan tersebut di atas berarti pembelajaran kontekstual dengan teknik inquiry dan questioning dapat dijadikan suatu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI.

Grafik 4.3. Hasil Belajar Siswa



3. Tindakan kelas dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning pada bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN Sampurna Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pada siklus I pertemuan pertama yang 35% meningkat menjadi 70% pada siklus I pertemuan kedua. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 85% dan akhirnya pada siklus II pertemuan kedua mencapai 100%, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4. Ketuntasan Belajar Siswa



Efektivitas kegiatan belajar mengajar PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning di kelas sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa. Dari temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan teknik inquiry dan questioning dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.